

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ilmiah pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif berbentuk studi kasus yaitu penelitian yang berfokus pada efektivitas jus mentimun dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Populasi penelitian ini terdiri dari 2 orang yang menderita hipertensi.

Sampel adalah sebagian atau mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 2 responden dengan cara simple random sampling. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan konteks penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Subjeknya adalah dua orang wanita
- b. Pasien yang didiagnosis hipertensi oleh dokter selama minimal 1 tahun.
- c. Berusia 17-65 tahun
- d. Saya telah memperoleh izin dari pasien atau keluarga klien dengan menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*)

#### **3.3. Fokus Studi**

Tujuan penelitian merupakan kajian pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai acuan penelitian. Pada penelitian kali ini penelitian difokuskan pada efektivitas jus mentimun dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Naomi Kecamatan Alak Kota Kupang. Sebelum dilaksanakan dilakukan evaluasi.

#### **3.4. Definisi Operasional Fokus Studi**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada ciri-ciri yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, yaitu ciri-ciri yang dapat diamati

(diukur) yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap fenomena secara cermat (Purwanto, 2019)..

Variabel	Fokus Studi	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasi Ukur	Skala
Variabel independent	Pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi.	Pemberian Pemberian jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi	Lembar observasi	Pengukuran tekanan darah sebelum pemberian jus mentimun dilakukan selama $\pm$ 15 menit, dan sesudah pemberian jus mentinum $\pm$ 30 menit, diobservasi kembali tekanan darahnya	Nominal
Variabel dependent	Pengukuran tekanan darah pada pasien dewasa awal dengan hipertensi	Hasil pengukuran terhadap tekanan darah yang di alami pada pembuluh sistolik secara sistimatik di alami manusia.	sphygmumano meter	mmHgdengan hasil tekanan darah <i>pretest</i> 140/90 dan <i>posttest</i> 130/90	

		dengan satuannya mmHg. Yang dilakukan sebelum melakukan pemberian jus mentimun			
--	--	---	--	--	--

### 3.5. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sphygmomanometer, peralatan tulis dan kamera, lembar observasi yang mencantumkan nama, umur, jenis kelamin dan SOP pemberian jus mentimun..

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Observasi dengan menggunakan sphygmomanometer dan pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada sistem tubuh klien.

- b) Wawancara

Melakukan wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, data subjektif berisi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dll. Sumber yang diperoleh baik dari klien maupun keluarga klien.

- c) Dokumentasi

Suatu dokumen yang berisi tentang keadaan klien dari bio-psiko-sosial-spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan oleh perawat.

### 3.7. Lokasi dan waktu penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Naoni, Kota Kupang.

## **2. Waktu**

Penelitian akan dilakukan selama 5 hari di bulan Juni 2024.

### **3.8. Analisis data dan penyajian data**

Analisis data dilakukan untuk menilai kesenjangan antara teori dan praktek respon pasien setelah memberikan jus mentimun. Analisis data diawali dengan penyajian dan pengelompokan data sasaran berdasarkan fakta yang ada, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, serta mendokumentasikan hasil rekam medis dan hasil laboratorium. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul dan untuk memprioritaskan masalah keperawatan tersebut. Rencana asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan dapat dilaksanakan untuk memperbaiki masalah keperawatan pasien. Data yang disajikan sebagai perawat jus timun penurunan tekanan darah disajikan dalam bentuk narasi. Analisis data dilakukan untuk menilai kesenjangan antara teori dan praktik terhadap respon pasien setelah pemberian jus mentimun.

### **3.9. Etika penelitian**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, termasuk permintaan data pribadi pasien, sehingga peneliti harus memperhatikan etika penelitian, yaitu:

- a. Informed consent (kesepakatan untuk menjadi klien) merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dengan subjek studi kasus peneliti memberikan suatu bentuk informed consent. Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, dengan memberikan formulir persetujuan untuk dilakukan. subjek studi kasus. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, untuk mengenali dampaknya. Jika subjek menghendaki, ia harus menandatangani formulir persetujuan. Jika subjek studi kasus tidak menginginkan hal tersebut, maka penelitian harus menghormati hak-hak subjek studi kasus.

- b. Anonimitas (tanpa nama) merupakan suatu hal yang memberikan jaminan kepada subjek penelitian untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek studi kasus pada lembar instrumen pengukuran dan hanya menuliskan kode pada formulir pengumpulan data atau pada hasil pencarian yang telah diisi. ..
- c. Kerahasiaan (secrecy) hasil penelitian, baik yang bersifat informatif maupun hal-hal lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kumpulan data tertentu yang dilaporkan dalam hasil pencarian.